SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SYARIAH

(Studi Kasus Mahasiswa Hukum S1 Perbankan Syariah Angkatan 2014/2015 IAIN Metro)

Oleh:

MITRA ADI PRAYOGA

NPM. 141268310

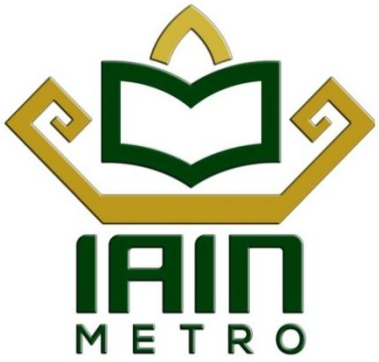

Jurusan S1 Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H / 2019 M

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Hukum S1 Perbankan Syariah Angkatan 2014/2015 IAIN Metro)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
MITRA ADI PRAYOGA
NPM. 141268310

Pembimbing I : Sainul, SH, MA
Pembimbing II : Suraya Murcitaningrum, M.SI

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 IAIN Metro)**

Nama : **MITRA ADI PRAYOGA**

NPM : 141268310

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Januari 2019

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Saimul, SH, MA	**Suraya Murcitaningrum, M.SI**
NIP. 19680706 200003 1 004	NIP. 19801106 200912 2 001

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 0238 /In.28.3/D/PP.00.9/01/2019

Skripsi dengan Judul: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 IAIN Metro), disusun Oleh: MITRA ADI PRAYOGA, NPM: 141268310, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/18 Januari 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Sainul, SH, MA	(.....)
Penguji I	: Suci Hayati, S.Ag. M.S.I	(.....)
Penguji II	: Suraya Murcitaningrum, M.SI	(.....)
Sekretaris	: Era Yudistira, M.Ak	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.
NIP. 19720923 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan Saudara Mitra Adi Prayoga**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **MITRA ADI PRAYOGA**
NPM : 141268310
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 IAIN Metro)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Januari 2019

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Sainul, SH, MA	**Suraya Murcitaningrum, M.SI**
NIP. 19680706 200003 1 004	NIP. 19801106 200912 2 001

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SYARIAH

(Studi Kasus Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah

Angkatan 2014/2015 IAIN Metro)

Oleh:

MITRA ADI PRAYOGA

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul dikarenakan dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor (internal) yaitu berasal dari dalam diri individu sedangkan faktor (eksternal) berasal dari luar lingkungan. Iain Metro merupakan salah satu perguruan tinggi yang membuka Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Dalam Jurusan Hukum Ekonomi Syariah membahas segala sesuatu tentang ekonomi berdasarkan pandangan Islam dan membahas tentang hukum ekonomi syariah khususnya perbankan syariah. Ilmu studi yang di dapat mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah melalui pembelajaran mengenai hukum perbankan syariah tentunya secara tidak langsung berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh melalui sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Metro Semua data tersebut dianalisis dengan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah IAIN Metro terhadap penggunaan bank syariah dikarenakan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu sedangkan faktor eksternal berasal dari luar lingkungan. Faktor internal dipengaruhi oleh sikap dan keyakinan, motivasi dan agama sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh promosi bank syariah itu sendiri melalui media seperti brosur dll.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MITRA ADI PRAYOGA

NPM : 141268310

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2019
Yang Menyatakan,

Mitra Adi Prayoga
NPM. 141268310

MOTTO

... إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡ ...

Artinya: ...*Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*... (Q.S. Ar-Ra'd: 11)[1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), h. 199

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Syefri Ramon dan Ibunda Heldawati yang senantiasa berdo'a, memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan demi keberhasilan peneliti.
2. Adikku tercinta Sanda Azzahra dan Luna Ramelda yang senantiasa memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Sainul, SH, MA, selaku Pembimbing I dan Ibu Suraya Murcitaningrum, M.SI, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Januari 2019
Peneliti,

Mitra Adi Pravoga
NPM. 141268310

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN ABSTRAK ..... **v**

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vi**

HALAMAN MOTTO ..... **vii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**

HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Pertanyaan Penelitian 5

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5

D. Penelitian Relevan 6

BAB II LANDASAN TEORI **9**

A. Minat 9

1. Pengertian Minat 9

2. Macam-Macam Minat 10

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat 11

B. Perbankan Syariah 16

1. Pengertian Bank Syariah 16

2. Dasar Hukum Bank Syariah 17

3. Prinsip-Prinsip Operasional Bank Syariah 23

C. Nasabah 26

D. Mahasiswa 26

BAB III METODE PENELITIAN 30

A. Jenis dan Sifat Penelitian..... 30

B. Sumber Data 32

C. Teknik Pengumpulan Data 35

D. Teknik Analisa Data 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39

A. Gambaran Umum Tentang IAIN Metro 39

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah IAIN Metro Menjadi Nasabah Bank Syariah 42

C. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Menjadi Nasabah Bank Syariah 46

BAB V PENUTUP..... 51

A. Kesimpulan..... 51

B. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-foto Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di Negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Aktivitas keuangan yang dilakukan di Negara maju dan berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana. Bank merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Perkembangan dunia perbankan dapat dinyatakan pesat dengan tumbuhnya berbagai macam lembaga keuangan di Indonesia, baik dalam naungan Negara maupun milik perseorangan.[2]

Perbankan saat ini dibagi menjadi dua yaitu Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional. Perbankan Syariah adalah bank yang sistem operasionalnya tidak menggunakan system bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah Islam. Dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan maupun yang diterima, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang diperjanjikan.[3]

---

[2] Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 3.

[3] Ismail, *Perbankan syariah*, (Jakarta : Kencana, 2011), h. 100.

Berdasarkan prinsip bank syariah seperti halnya bank konvensional, bank syariah mempunyai fungsi utama sebagai lembaga intermediasi(*intermediary institution*). Artinya, lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya kegiatan perdagangan. Dengan lahirnya bank Islam yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti bunga pada bank-bank konvensional, merupakan peluang bagi umat Islam untuk memanfaatkan jasa bank seoptimal mungkin. Merupakan peluang karena umat Islam berhubungan dengan perbankan dengan tenang, tanpa keraguan dan didasari oleh motivasi keagamaan yang kuat di dalam memobilisasi dana masyarakat untuk pmberdayaan pembangunan ekonomi umat.[4]

Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.[5] Karakteristik bank Islam yang terkenal adalah keadilan dan kesamaan melalui pembagian keuntungan dan kerugian.

Berkembangnya dunia perbankan berpengaruh juga terhadap perkembangan dunia pendidikan. Pada saat ini perguruan tinggi banyak yang membuka study pendidikan dibidang ekonomi termasuk membahas segala sesuatu yang berhubungan dengan Hukum Ekonomi Syariah. Hukum

[4] Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (BMUI dan Takaful*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 55

[5] Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta : Kencana, 2011), h. 31.

Ekonomi Syariah adalah ketentuan hukum yang bersumber dari al Qur'an, al Hadist dan sumber-sumber Islam lainnya dalam kaitannya dengan kegiatan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya atau mengenai bagaimana manusia melakukan kegiatan ekonomi. Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan peraturan hukum agama Islam.[6]

IAIN Metro merupakan salah satu perguruan tinggi yang membuka jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Dalam jurusan Hukum Ekonomi Syariah ini membahas segala sesuatu tentang ekonomi berdasarkan pandangan Islam dan membahas juga tentang aspek hukum ekonomi syariah khususnya perbankan syariah. Ilmu studi yang didapat mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah melalui pembelajaran mengenai hukum perbankan syariah tentunya berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah, karena mengetahui bagaimana hukumnya.

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap seseuatu.[7] Minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala seusatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannnya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati.

---

[6] Arfin Hamid, *Hukum Ekonomi Islam Di Indoneisa* (Ghalia Indonesia), h. 89

[7] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 744

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap suatu secara garis besar berasal dari dalam diri individu (internal) dan berasal dari luar lungkungan (eksternal).[8] Faktor internal terdiri atas kepribadian, motivasi, sikap dan keyakinan, gaya hidup, dan Agama. Faktor eksternal terdiri atas pelayanan, margin keuntungan, promosi, dan lokasi yang diberikan oleh pihak bank yang ingin mempengaruhi minat seseorang.

Jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2014/2015 memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 120 orang.[9] Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah di IAIN Metro ini mempelajari Hukum Perbankan Syariah, yang diharapkan dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dengan Rodas Sandika. Ia sampai sekarang masih menjadi nasabah pada bank konvensional. Menurut Rodas Sandika ia lebih mudah mengakses dan menemukan Atm-atm bank konvensional.[10]

Kedua, Habib Hamdani sudah menjadi nasabah pada bank syariah sejak tahun 2016. Menurut Habib Hamdani, ia memilih menabung pada bank syariah karena bank syariah sudah jelas diisi oleh pegawai-pegawai yang beragama islam, dan tentunya ketika uang disalurkan pada produk pembiayaan akan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.[11]

---

[8] Abdul Rahman Shaleh, Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam,* (Jakarta: Prenada Media, 2003), h. 263

[9] Data Jumlah Mahasiswa Jurusan Syariah Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Badan Akademik Kemahasiswaan Iain Metro

[10] Wawancara dengan Rodas Sandika mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 pada tanggal 15 Agustus 2018

[11] Wawancara dengan Habib Hamdani mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 pada tanggal 15 Agustus 2018

Dengan demikian peneliti jadi merasa tertarik untuk membahas permasalahan tersebut, dari uraian diatas untuk pembahasan yang lebih jelas akan dibahas dalam uraian berikutnya dan hasil dari penelitian ini akan peniliti susun dalam bentuk skripsi yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 IAIN Metro)"

B. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah "Apa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 IAIN Metro Menjadi Nasabah Bank Syariah?

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 IAIN Metro)" ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 IAIN Metro Menjadi Nasabah Bank Syariah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

a. Secara teoritis diharapkan berguna dalam pengembangan pemahaman ilmu ekonomi Islam khususnya perbankan syariah.
b. Secara praktis dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro agar dapat mengaplikasikan pendidikan Ekonomi Islamnya dalam perbankan syariah.

D. Penelitian relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Terdapat beberapa penelitian yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti, diantaranya adalah:

1. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Non Muslim Menjadi Nasabah Di Bank BRI Syariah Kota Metro", penelitian ini dilakukan oleh Evi Kurnia Lesmana, program studi Ekonomi Syariah, pada tahun 2015.[12] Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Kurnia Lesmana adalah terletak pada fokus penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh Evi Kurnia Lesmana fokus kepada faktor-faktor yang mempengaruhi

[12] Evi Kurnia Lesmana, Skripsi *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Non Muslim Menjadi Nasabah Di Bank BRI Syariah Kota Metro,* (Metro : Jurusan Syariah, Program Studi Ekonomi Syariah, STAIN Jurai Siwo Metro, 2015), dalam perpustakaan IAIN Metro, dilihat pada 08 November 2018

minat non muslim menjadi nasabah di bank BRI Syariah Kota Metro, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti fokus kepada faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah menjadi nasabah bank syariah.

2. "Analisis Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Mandiri KCP Kota Metro", penelitian ini dilakukan oleh Apriliya Kartina, program studi Ekonomi Syariah, pada tahun 2015.[13] Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliya Kartina adalah terletak pada fokus penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh Apriliya Kartina fokus kepada Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan Murabahah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti fokus kepada faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah menjadi nasabah bank syariah.
3. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Untuk Menabung Simpanan Mudharabah Di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional KCP Metro", penelitian ini dilakukan oleh Rizki Ayunnaeni Rahmatika, program studi Perbankan Syariah, pada tahun 2017.[14] Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang

[13] Apriliya Kartina, *Skripsi Analisis Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Mandiri KCP Kota Metro,* (Metro : Jurusan Syariah, Program Studi Ekonomi Syariah, STAIN Jurai Siwo Metro, 2015), dalam perpustakaan IAIN Metro, Dilihat Pada 08 November 2018

[14]Rizki Ayunnaeni Rahmatika,Tugas Akhir Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Untuk Menabung Simpanan Mudharabah Di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional KCP Metro, (Metro : Jurusan Syariah, Program Studi Perbankan Syariah, STAIN Jurai Siwo Metro, 2017), dilihat pada 08 November 2018

dilakukan oleh Rizki Ayunnaeni Rahmatika adalah terletak pada fokus penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ayunnaeni Rahmatika fokus kepada faktor-faktor yang mempengaruhi minat anggota untuk menabung simpanan mudharabah di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti focus kepada faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah menjadi nasabah bank syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan.[15] Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.[16]

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.[17]

Minat menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller adalah konsumen terangsang untuk mencari informasi menganari inovasi terhadapan barang dan jasa.[18]

---

[15] Hasan Alwi, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 744.

[16] Abdul Ranchman Shaleh Dan Mubib Abdul Wahab, *Psikolgi Suatu Pengantar* (Dalam Perspektif Islam), (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 263.

[17] http://id.scribd.com/doc/142068859/Pengertian-Minat-Menurut-Para-Ahli#scribd diunduh pada 11 November 2018.

[18] Philip Khotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008) edisi 12, h. 357

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala seusatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannnya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati.

Minat ini didorong dengan adanya motivasi seseorang yang tinggi untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Apabila memiliki motivasi yang tinggi maka minat yang ditimbulkan dari dalam diri akan tinggi pula. Motivasi atau dorongan adalah kebutuhan dengan tekanan kuat yang mengarahkan seseorang mencari kepuasan dengan meminati kegiatan yang diinginkannya.[19] Kebutuhan seseorang pun beraneka ragam oleh karena itu motivasi dan minat saling berkaitan satu sama lain untuk mencari kepuasan pada suatu yang diingnkan oleh seseorang. Sebab motivasi tersebut yang mendorong seseorang untuk meminati suatu kegiatan tersebut.

2. Macam-Macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat bergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan misalnya berdasarkan timbul minat, berdasarkan arahnya minat, dan berdasarkan

[19] Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006), Jilid I, h. 172

cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri.[20] Yang akan dijelaskan di bawah ini :

a. Berdasarkan timbulnya, ada dua macam minat yaitu minat *primitif* dan minat *kultural.* Minat *primitif* yaitu minat yang timbul dari kebutuhan dari jaringan yang berkisar pada soal-soal makanan, kebahagiaan hidup atau berkebebasan beraktivitas. Minat ini dapat dikatakan sebagai minat pokok dari manusia, sedangkan minat *kultural* adalah minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya yang merupakan hasil dari pendidikan. Dan minat ini dikatakan sebagai minat pelengkap
b. Berdasarkan arahnya, minat dibedakan menjadi dua yaitu minat *intrinsik* dan minat *ekstrinsik*. Minat *intrinsik* adalah minat yang langung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, sedangkan minat *ekstrinsik* yaitu minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dengan kegiatan tersebut.
c. Berdasarkan carang mengunkapkannya minat dibedakan menjadi empat yaitu :
   1) *Exspresed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi.
   2) *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
   3) *Tested interest* adalah cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nlai objek yang tinggi biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
   4) *Inventoried interest* adalah minat yang biasa berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah dia senang atau tidak terhadap sejumlah aktivitas.[21]

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap suatu secara garis besar berasal dari dalam diri individu (internal) dan berasal dari luar lungkungan (eksternal),[22] yang dapat diuraikan sebagai berikut:

---

[20] Abdul Rahman Shaleh, Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), h. 265

[21] *Ibid,.* h. 265-267

[22] *Ibid,.* h. 263

a. Faktor internal

Faktor internal terdiri atas kepribadian, motivasi, sikap dan keyakinan, gaya hidup, dan Agama yaitu sebagai berikut:

1) Kepribadian

Kepribadian adalah karakteristik prikologi seseorang yang menyebabkna respon yang relative dan konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan orang itu sendiri. Kepribadian dapat digunalan untuk menganalisis prilaku konsumen untuk produk dan pemiihan merek tertentu.[23] Dalam hal ini banyak seorang pemasar menggunakan konsep yang berhubungan dengan kepribadian karena kepemilikan seseorang menunjukkan identitas mereka.

2) Motivasi

Motivasi adalah dorongan seseorang untuk melakukan tindakan dalam memenuhi kebutuhannya.[24] Motivasi ini menjadi alasan untuk berprilaku, dimana seseorang membeli suatu produk karena untuk memenuhi kebutuhan.

3) Sikap dan keyakinan

Sikap adalah suatu evaluasi atau perasaan dari seseorang terhadap sebuah objek atau ide.[25] Sikap menempatkan seseorang kedalam suatu pemikiran untuk menyukai atau tidak menyukai suatu

---

[23] Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran, (*Jakarta: Erlangga, 2006), Jilid I, h. 159

[24] Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Prilaku Konsumen Penkdekatan Prakti*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), h. 43

[25] Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006) Jilid I, h, 176

objek. Keyakinan yang diformulasikan seseorang tentang produk dan jasa tertentu.[26] Karena keyakinan suatu produk dan jasa akan mempengaruhi prilaku pembelian.

Sikap dan keyakian konsumen terhadap suatu poduk atau merek akan mempengaruhi konsumen untuk membeli suatu produk. Dari penjelasan diatas bajwa sikap dapat diartikan sebagai kesiapan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau aktifitas. Sikap yang dipengaruhi keyakinan, begitu pula sebaliknya, keyakinan menentukan sikap.

4) Gaya hidup

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang dimana mereka akan menjalankan hidup, membelanjakan uang dan memanfaatkan waktunya.[27] Karena dalam suatu aktivitas yang dilakukan seseorang, maka kita akan berpengaruh terhadap pebelian suatu produk. Gaya hidup menggambarkan "keseluruhan diri seseoran" yang berinteraksi dalam lingkungan. Konsep gaya hidup dapat membantu pemasar memahami nilai konsumen yang berubah damn bagaimana gaya hiduo mempengaruhi para konsumen dalam prilaku pembelian.

5) Agama

Karena bervariasi, serta sifatnya yang pribadi, kelompok Agam mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi konsumsi

[26] *Ibid,.*

[27] Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Prilaku Konsumen Penkdekatan Prakti*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), h. 46

suatu masyarakat, kelompok keagamaan akan memperhatikan prefensi dan tabu yang spesifik. Pemasar hendaknya dapat memperhatikan secara seksama prefensi dan tabu yang spesifik atas barang yang dihasilkan karena akan mempengaruhi prilaku pembeli dari klompok keagamaan yang dimaksud.[28] Keagaaman akan mempengaruhi seseorang dalam suatu pembelian produk karena mereka akan melihat barang dan jasa yang akan diperjualbelikan.

b. Faktor Eksternal

1) Pelayanan

Telah kita ketahui bahwa dalam memberikan pelyanan seorang pegawai bank dengan nasabah diperlukan etika yang baik, sehingga kedua belah pihak baik tamu maupun pegawai bank dapat saling menghargai. Nasabah yang hendak melakukan investasi atau pembiayaan pada sebuah bank syariah harus mendapatkan pelayanan yang baik agar merasa puas dengan kerjasama tersebut. Hasil yang diperoleh bank atau pelayanan jasa bank syariah yaitu berupa pendapatan fee dan komisi.[29]

Apabila kualitas pelayanan yang diberikan pada nasabah sangat baik dan mampu membuat banyak nasabah menjadi tertarik untuk berinvestasi pada sebuah bank syariah para karyawan pun akan mendapatkan tambahan pendapatan dari hasil pelayanan jasa yang ucukup bagi para nasabah.

---

[28] *Ibid*,. h. 77

[29] Ismail, *Perbankan Syariah, Syariah,* (Jakarta: Kencana PRenada Media Group, 2005), h, 53.

2) Margin Keuntungan

Lembaga keuangan Bank Syariah menerapkan margin keuntungan terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Centraity Contract* (NCC), yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah (*Quantity*), mutu (*Quality*), maupun waktu (*Timing*), seperti pembiayaan murabahah, ijarah, salam, dan istishna.[30]

Margin keuntungan adalah jumlah keuntungan (biasanya dalam bentuk persentase) yang diperhitungkan oleh pihak bank dalam melakukan transaksi jual beli dengan nasabah.[31] Secara teknis yang dimaksud dengan margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan pertahun perhitungan margin keuntungan secara harian atau bulanan.

3) Promosi

Promosi merupakan suatu ungkapan dalam arti luas tentang kegiatan-kegiatan yang secara aktif dilakukan oleh perusahaan (penjual) untuk mendorong konsumen membeli produk yang ditawarkan.[32] Dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan suatu kegiatan yang aktif dilakukan oleh perusahaan dalam usaha memasarkan produk yang dimilikinya kepada masyarakan luas dengan tujuan untuk memberikan informasi, mempengaruhi dan

---

[30] Adimarwan A. Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo PErsada, 2004) h. 279.

[31] Isriani Hardini, Muh. Giharto, *Kamus Perbankan Syariah*, (Bandung: Penerbit Marja, 2007) h. 89

[32] Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 222.

membujuk masyarakat. Dalam promosi ini adalah tahapan yang sangat penting untuk menarik minat konsumen atau nasabah agar tertarik terhadap produk yang ditawarkan.

4) Lokasi

Lokasi merupakan sebuah tempat dimana dapat digunakan sebagai tempat produksi atau tempat melayani konsumen. Konsumen atau nasabah pasti menginginkan lokasi bank berada pada lokasi yang mudah dijangkau.[33] Sehingga lokasi yang ditetapkan oleh sebuah bank benar-benar strategis dari seluruh penjuru agar mempermudah para nasabah yang ingin berinvestasi.

B. Perbankan Syariah

1. Pengertian Bank Syari'ah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.[34] Yaitu bank yang tata cara beroperasionalnya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Quran dan hadis. Dalam beroperasi bank mengikuti ketentuan-ketentuan yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu dijauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.[35]

---

[33] Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), Cet. 10, h. 340.

[34] Muhammad Syafi'I Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: PT.Dana Bhakti Prima, 1992), h. 1

[35] *Ibid*, h. 2

Bank Syariah memiliki prinsip bagi keuntungan (profit Sharing) berarti lepas dari ketidakadilan yang ditimbulkan dari riba. Jamaluddin ‘Athiah menjelaskan bahwa gerakan bank Islam antara lain bertujuan untuk menerapkan syariat Islam dan membebaskan dunia Islam dari system ekonomi yang bersifat riba.[36]

Bank syariah menentukan jasa atau keuntungan menurut laba yang diperoleh. Bank dan nasabah menanggung untung dan rugi. Keuntungan bisa naik atau turun tergantung kepada besar kecilnya laba yang diperoleh. Bank syariah tidak menentukan bunga dan kepada penabung tidak memberikan bunga. Yang diberikan adalah keuntungan yang diperhitungkan atas dasar besar kecilnya laba yang didapati.

2. Dasar Hukum Bank Syariah

Didirikannya bank syariah didasari atas keinginan umat Islam untuk menghindari riba dalam kegiatan muamalahnya. Keinginan umat Islam ini untuk memperoleh kesejahteraan lahir dan batin melalui kegiatan muamalah yang sesuai dengan perintah agamanya. Pada dasarnya pola konsumsi yang diajarkan Islam memungkinkan umat Islam menyisihkan sebagian pendapatannya untuk disimpan. Pola simpanan yang diajarkan Islam adalah melakukan berbagai macam usaha yang produktif atau investasi. Karena lembaga bank adalah lembaga yang tepat

[36] Chuzaimah T. Yango, A. Hafiz Anshary, *Problematika Hukum Islam Kontemporer*, (Jakarta: PT.Pustaka Firdaus, 1995), h.34

untuk menampung dana-dana umat Islam dalam bentuk zakat, infak, shadaqah, dan untuk membantu umat Islam melakukan investasi.[37]

Adapun larangan riba (bunga) dalam Islam, dan diperbolehkannya jual beli (*al bai'*). Umat Islam dilarang mengambil riba apapun jenis nya larangan riba ini bersumber dari berbagai sunah dalam Al-Quran dan hadis Rasulullah SAW.

Larang riba dalam Al-Quran diturunkan bertahap :

a. Tahap pertama, hanya memperingatkan manusia bahwa bunga tidak akan menambah kesejahteraan apapun terhadap seseorang maupun bangsa, sebaliknya, malah menguranginya, seperti yang terdapat dalam Al-Quran surat Ar-Rum:39:

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رِبًا لِيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُو عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya: *"Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)."*

Dalam ayat Al-Qur'an yang telah diutarakan di atas para Ulama Mufasirin atau Ahli Tafsir dalam mentafsiri Ayat Al-Qur'an terdapat berbagai pemahaman yang berbeda-beda. Dalam ayat yang pertama Surat Ar-Ruum ayat 39 dalam Kitab tafsir Jalalain, menafsiri bahwa Lafadz "وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رِبًا" yakni umpamanya sesuatu yang diberikan atau dihadiahkan kepada orang lain supaya dari apa yang telah diberikan orang lain memberikan kepadanya basalan yang lebih banyak dari apa yang telah ia berikan, pengertian sesuatu dalam ayat ini dinamakan tambahan yang dimaksudkan dalam masalah muamalah. Kemudian dilanjutkan lafadz "لِيَرْبُوَ" yakni orang-orang yang memberi itu, mendapatkan balasan yang bertambah banyak, dari sesuatu hadiah yang telah diberikan.sedangkan "فَلَا يَرْبُو عِنْدَ اللَّهِ" yang terdapat penjelasana

[37] Muhammad Syafi'I Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: PT.Dana Bhakti Prima, 1992), h. 6

yakni riba itu tidak menambah banyak inda Allah atau disisi Allah dalam arti tidak ada pahalanya bagi orang-orang yang memberikannya.وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ ... ألح ini bahwa orang-orang yang melakukan sedekah semata-mata karena Allah, untuk mendapatkan keridhoaan-Nya inilah yang akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah, sesuai dengan apa yang mereka kehendaki. Di dalam ungkapan ini terkandung makna sindiran bagi orang-orang yang diajak bicara atau mukhathabin".[38]

b. Tahap kedua, riba digambarkan sebagai suatu yang buruk. Allah SWT mengancam akan memberi balasan yang keras kepada orang Yahudi yang memakan riba. Yang dijelaskan dalam QS An-Nisa': 160-161

فَبِظُلْمٍ مِّنَ الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِّهِمْ عَنْ سَبِيلِ اللهِ كَثِيرًا وَأَخْذِهِمُ الرِّبَاوَقَدْنُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya: *"Maka disebabkan kezhaliman orang-orang Yahudi, Kami haramkan atas mereka yang (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah, dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang bathil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih."*

Lafaz فَبِظُلْمٍمِنَ الَّذِينَ هَادُواartinya disebabkan keaniayaan atas perbutan orang-orang Yahudi, حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍyakni yang tersebut dalam Firman-Nya, *"Kami haramkan setiap yang berkuku*. "sampai akhir ayatوَبِصَدِّهِمْ yakni manusai عَنْ سَبِيلِ اللَّهِmaksudnya agama-Nya كَثِيرًا. Juga dalam lafadz وَأَخْذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُini di utarakan dalam kitab Taurat وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ yakni dengan memberi suap dalam pengadilan وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا yakni menyakitkan.[39]

c. Taham ketiga, riba diharamkan dengan dikaitkan kepada suatu tambahan yang berlipat ganda apabila ia ingin dihari akhir kebahagian sejati dan kesuksesan hidup. Seperti yang dijelaskan dalam QS Ali Imran:130.

---

[38] Jalaluddin Muhammad bin Ahmad Mahali dan Jalajuddin Abdurrahman bin Abu Bakar Asuyuti, *Tafsir Jalalain*, (al-Haramain Jaya Indonesia, cet 6, 2008).hlm. 295

[39] *Ibid,* h. 82

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُون

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan."*

Di dalam Surat Ali Imron ayat 130 ahli Tafsir menjelaskan bahwa lafadz يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ini yang dimaksud adalah kaum Sakif atau golongan manusia dari bani Sakif, kemudian lafadz لَا تَأْكُلُوا الرِّبَاأَضْعَافًا ini yang dimaksud adalah di dalam harta dirham yang berlebihan, disusul lagi lafadz sebagai penguwat yaitu مُضَاعَفَةً ini maksudnya adala الاجل misi atau tujuan, kemudian dilanjutkan lagi dengan kata وَاتَّقُوا اللَّهَ takutlah kamu semua orang Iman kepada Allah di dalam memakan sesuatu yang mengandung Riba. لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَini dengan maksud supanya kamu semua mendapatkan keselamatan dari murka seksaan Allah.[40]

d. Tahap terakhir, Allah SWT dengan jelas dan tegas mengharamkan apapun jenis tambahan yang diambil dari pinjaman. Ini adalah ayat terakhir yang diturunkan menyangkut riba termuat dalam QS Al-Baqarah 278-279.[41]

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya : "*Hai orang-orang beriman, bertakwalah pada Allah dan tinggalkan sisa riba jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak melaksanakan (apa yang diperintahkan ini) maka ketahuilah, bahwa akan terjadi perang dahsyat dari Allah dan RosulNya dan jika kamu bertaubat maka bagi kamu pokok harta kamu, kamu tidak dianiaya dan tidak (pula) dianiaya".*

Dalam QS. Al-Baqarah ayat 278 ini Allah SWT menghubungkan perintah meninggalkan riba dengan perintah bertakwa. Dengan hubungan itu seakan-akan Allah SWT mengatakan : "Jika kamu benar-benar beriman tinggalkanlah riba itu. Jika kamu tidak menghentikannya berarti kamu telah berdusta

[40] Ibn Thohir bin Ya'kub Al-Fauruzi zadi, *Tanwirul Al Miqbaas min Tafsir Ibn Abbas*, (Dar Al-Fikr, tth).hlm. 56

[41] Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Kepraktek, (*Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.48-49

kepada Allah SWT dalam pengakuan imanmu. Mustahillah seseorang uang mengakui beriman dan bertakwa melakukan riba, karena perbuatan-perbuatan itu mungkin ada pada diri seseorang pada saat atau waktu yang sama.

Ayat ini senada dengan sabda Rasulullah saw :

لَايَزْنِى الزَّا نِى حِيْنَ يَزْنِى وَهُوَ مُؤْمِنٌ

Artinya : "*Tidak berzina orang yang dalam keadaan dia beriman."*

Maksudnya seseorang yang betul-betul beriman tidak akan melakukan zina, begitu pula seseorang yang betul-betul beriman tidak akan melakukan riba.

Dalam QS. Al-Baqarah 279 merupakan penegasan yang terakhir dari Allah kepada pemakan riba. Nadanya pun sudah bersifat ancaman keras dan dihadapkan kepada orang yang telah mengetahui hukum riba, tetapi mereka masih terus melakukannya. Ini berarti bahwa mereka yang tidak mengindahkan perintah-perintah Allah, mereka disamakan dengan orang yang memerangi agama Allah. Orang yang memerangi agama Allah akan diperangi Allah dan RasulNya.[42]

"Diperangi Allah", maksudnya: bahwa Allah akan menimpakan adzab yang pedih di dunia dan akhirat.

"Diperangi rasul-Nya", maksudnya : bahwa para rasul telah memerangi pemakan riba di zamannya. Orang pemakan riba dihukum murtad dan menentang hukum Allah, maka dari itu mereka boleh diperangi.

Namun apabila pemakan riba itu menghentikan perbuatannya, dengan mengikuti perintah-perintah Allah dan menghentikan larangan-larangan Nya, maka mereka boleh menerima atau mengambil kembali pokok modal mereka, tanpa dikurangi sedikitpun.[43]

---

[42] Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya vol. I* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1990), 481.

[43] *Ibid*, 482.

Pelarangan riba juga dapat ditunjukan dalam Al-Hadis untuk menjelaskan lenih lanjut aturan yang ada dalam al-Quran, hadis tersebut yaitu.

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا سِمَاكٌ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: لَعَنَ رَ سُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرِّبَا، وَمُؤْكِلَهُ وَشَاهِدَهُ وَكَاتِبَهُ

Artinya: *"Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus, telah menceritakan kepada kami Zuhair, telah menceritakan kepada kami Simak, telah menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Abdullah bin Mas'ud, dari ayahnya, ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat orang yang makan riba, orang yang memberi makan riba, saksinya dan penulisnya."(*HR. Abu Dawud)[44]

Dalam pemerintahan Indonesia perbankan diatur dalam undang-undang, begitu pula dengan perbanian syariah. Diprakarsai lebih khusus oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di cisana, Bagos Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut dibahas lebih dalam pada musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat munas IV MUI, dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia, kemudian diikuti dengan di undangkannya UU No.7/1992 tentang perbankan di mana perbankan bagi hasil mulai diakomodasi.

[44] Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud*, (Riyadh: Dar al-Risalah Jil. 5,2009), h. 222

Berdasarkan diundangkannya UU No.10/1998 tentang perbankan UU No.7/1992 tentang perbankan, maka secara tegas system perbankan syariah ditempatkan sebagai bagian dari system perbankan nasional.[45]

3. Prinsip-prinsip Operasional Bank Syariah

Prinsip-prinsip operasional bank syariah yaitu :

a. Prinsip Al-Ta'awun, yaitu saling membantu dan saling bekerja sama diantara anggota masyarakat untuk kebaikan.
b. Prinsip menghindari Al-ikhlas, yaitu menahan uang (dana) dan membiarkannya menganggur (Idle) dan berputar dalam transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat umum, sebagai mana yang dinyatakan dalam Al-Quran surat An-Nisa:29.[46]

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*[47] (Al-Quran surat An-Nisa:29)

Ayat ke-29 surat An-Nisa ini secara luas membahas tentang larangan Allah terhadap perbuatan memakan harta sesame dengan jalan yang batil, misalnya dengan melakukan pencurian atapun perampasan. Maka dari itu, Allah menganjurkat umat Islam untuk mendapatkan harta melalui jalan perniagaan yang dilakukan dengan

---

[45] Zainal Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah,* (Jakarta: Alvabet, 2002), h.10
[46] *Ibid,* h.11-12
[47] *Al-Quran dan Terjemahannya,* (Jakarta: Departemen Agama RI, 1984), h.69

suka sama suka atau saling meridhai di antara kedua belah pihak agar tidak ada pihak yang disakiti.[48]

Prinsip utama yang dianut oleh Bank Islam adalah : "Larangan riba (bunga) dalam berbagai bentuk transaksi; Menjalankan bisnis dan aktivitas perdagangan yang berbasis pada perolehan keuntungan yang sah menurut syariah; Memberikan zakat."[49]

Secara garis besar, hubungan ekonomi berdasarkan syariah Islam tersebut ditentukan oleh hubungan akad yang terdiri dari dua konsep akad, yaitu :

a. *Tabarru'*

Akad *tabarru'* digunakan untuk tujuan saling menolong tanpa diharapkan balasan kecuali dari Allah SWT. Dengan demikian, masing-masing pihak yang terlibat tidak dapat mengambil keuntungan dari jenis transaksi ini. Namun salah satu pihak dapat mengenakan biaya untuk menutupi biaya akibat transaksi tersebut.[50]

Akad ini adalah akad social untuk saling tolong menolong kepada orang-orang yang tidak mampu dalam rangka berbuat kebajikan, dalam akad ini dijelaskan bahwa pihak yang berbuat kebaikan (memberikan pertolongan) tidak berhak mengharapkan

[48] Universitar Islam Indionesia, *Tafsir Al-Qur'an,* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 2011), hal. 159-160.

[49] Zainal Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah,* (Jakarta: Alvabet, 2002), h. 3

[50] Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah,* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), h.13

imbalan apapun dari orang yang ditolongnya kecuali mengharapkannya dari Allah.

Adapun akad *tabarru'* antara lain; "*qard, rahn, hiwalah, wakalah, kafalah, wadi;ah, hibah, wakaf, shadaqah, hadiah,* dan lain-lain.[51]

b. Tijarah

Tijarah adalah "segala macam perjanjian yang menyangkut *for profit transaction*."[52] Akad ini digunakan dalam transaksi untuk tujuan mencari keuntungan, dalam hal ini masing-masing pihak berhak mengambil keuntungan (*profit*), besar keuntungan dalam transaksi ini ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama. Namun akad *tijarah* dapat berubah menjadi akad *tabarru'* apabila pihak yang haknya tertahan ikhlas melakukannya.[53]

Dalam akad ini *profit* merupakan tujuan dalam transaksi ini walaupun dalam akad ini dapat berubah menjadi akad *tabarru'* jika ada keikhlasan. Akad *Tijarah* antara lain yaitu; jual beli, bagi hasil, dan jasa.[54]

---

[51] Adimarwan A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan, (*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.58

[52] *Ibid,* h.62

[53] Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah,* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), h.15

[54] Adimarwan A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan, (*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.63

C. Nasabah Perbankan Syariah

Nasabah adalah orang atau badan hukum yang mempunyai rekening baik rekening simpanan atau pinjaman pada pihak bank. Pengertian nasabah dalam UU Perbankan Syariah terbagi atas 3 bagian, yaitu[55]:

a. Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa Bank Syariah atau UUS (pasal 1 ayat 16 UU Perbankan Syariah).
b. Nasabah Penyimpanan adalah Nasabah yang menempatkan dananya di Bank Syariah atau UUS dalam bentuk simpanan berdasarkan akad antara Bank Syariah atau UUS dan nasabah yang bersangkutan (Pasal 1 ayat 17 UU Perbankan Syariah).
c. Nasabah Investor adalah Nasabah yang menempatkan dananya di Bank Syariah atau UUS dalam bentuk Investasi berdasarkan Akad antara Bank Syariah atau UUS dan Nasabah yang bersangkutan.(pasal 1 ayat 18 UU Perbankan Syariah).

D. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan pelajar perguruan tinggi *student*.[56] Pengertian Definisi Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.60 tahun 1999 adalah peserta ddik yang terdaftar dan belajar pada suatu perguruan tinggi.[57] Untuk menjadi mahasiswa harus menempuh prosedur pendaftaran, terting, dan setelah diterima di wajibkan untuk mendaftar ulang. Pendaftaran ulang ditujukan untuk memastikan apakah benar-benar kuliah di perguruan tinggi tersebut atau tidak.

Peserta didik diperguuan tinggi di anggap sebagai orang dewasa yang bebas berpikir, menentukan pilihan dan masa depannya, maka belajar di

---

[55] Hasan Zubair, *Undang-Undang Perbankan Syariah*, (Jakarta,PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 27

[56] W.J.Spoerwadarminta, *Kamus Umum, Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 914

[57] Paryati Sudarman, *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2004), h.32

perguruan tinggi memiliki tujuan sepesifik seperti tercantum dalam Pasal 16 Undang-Undang Nomor 2 Tahum 1989 tentang pendidikan Nasional dan Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi sebagai berikut:[58]

a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknolohi dan/atau seni.
b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau seni serta mengupayakan penggunanya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Dari pasal diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa diberikan pembelajaran untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan pengetahuannya dalam kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu mahasiswa diharapkan untuk dapat mengaplikasikan hasil pembelajarannya dalam mempengaruhi faktor-faktor minat menjadi nasabah bank syariah.

Sebagai seorang mahasiswa tentunya memiliki hak dan kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 60 Tahun 1999 Bab X pasal 109, disebutkan bahwa hak manusia adalah sebagai berikut:[59]

a. Hak Mahasiswa
   1) Mahasiswa berhak menggunakan kebebasan akademik secara bertanggungjawab untuk menuntut ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
   2) Mahasiswa berhak memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

---

[58] *Ibid*, h.20
[59] Paryati Sudarman, *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*, h.32

3) Mahasiswa berhak menggunakan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran proses belajar
4) Mahasiswa berhak memperoleh bimbingan dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studinya.
5) Mahasiswa berhak memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.
6) Mahasiswa berhak menyelesaikan studi awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan berlaku.
7) Mahasiswa berhak memperoleh kessejahteraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8) Mahasiswa berhak memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi melalui perwakilan atau organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat dan tata kehidupan bermasyarakat.
9) Mahasiswa berhak untuk pindah perguruan tinggi lain, atau program studi lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau program studi yang hendak dimasuki, bila daya tamping perguruan tinggi atau program yang bersangkutan memungkinkan.
10) Mahasiswa berhak ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa perguruan tinggi yang bersangkutan.
11) Mahasiswa berhak memperoleh layanan khusus bilamana menyandang cacat.

b. Kewajiban Mahasiswa

Sedangkan kewajiban mahasiswa yang diatur dalam pasal selanjutnya adalah:[60]

1) Mahasiswa berkewajiban mematuhi smua peraturan atau ketentuan yang berlaku pada perguruan tinggi yang bersangkutan
2) Mahasiswa berkewajiban ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban, dan keamanan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3) Mahasiswa berkewajiban ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4) Mahasiswa berkewajiban menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
5) Mahasiswa berkewajiban menjaga kewibawaan dan nama baik perguruan tinggi yang bersangkutan.
6) Mahasiswa berkewajiban menjunjung tinggi kebudayaan nasional.

Dari pasal diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa diberikan kebebasan dalam bertindak, akan tetapi mahasiswa harus memenuhi hak

[60] Paryati Sudarman, *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*, h.33

dan kewajiban yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi yang bersangutan. Sama halnya saat mahasiswa ingin menjadi nasabah sebuah bank, mahasiswa dapat menentukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minatnya menjadi nasabah bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu pemeriksaan atau pengujian yang teliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu hal.[61] Dengan demikian penelitian lapangan ini bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk mengetahui frekuensi penyebaran suatu gejala-gejala lain dalam masyarakat. Adapun sasaran dan lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

2. Sifat Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha

[61] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 3.

mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.[62]

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (*Natural Setting*) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan mempergunakan cara bekerja atau metode yang sistematik, terarah dan dapat dipertanggung-jawabkan.[63]

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sifat penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan fenomena mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 IAIN Metro).

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh.[64] Sedangkan data diartikan sebagai hasil pencatatan peneliti, baik itu berupa fakta maupun angka.[65] Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Hal ini dilakukan untuk memperoleh sebuah data yang dapat mendukung penelitian.

---

[62] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 34.

[63] Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h.176

[64] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 118.

[65] *Ibid*

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi maupun data yang kemudian diolah oleh peneliti. Jadi, untuk memperoleh data primer peneliti melalukan wawancara kepada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh informasi terkait dengan penelitian. Karena penelitian ini dilakukan di sebuah jurusan yang memiliki jumlah 120 mahasiswa, peneliti menggunakan teknik sampling. Penggunakan teknik sampling ini dikarenakan melihat banyaknya jumlah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, apabila dilakukan wawancara secara keseluruhan masyarakat tentunya akan menghabiskan banyak waktu, tentunya dengan menggunakan teknik sampling, selain akan menghemat waktu juga mempermudah peneliti dalam menggali informasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini diminta memilih responden lain untuk dijadikan sampel lagi, begitu seterusnya sehingga jumlah sampel terus menjadi banyak.[66] Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah

[66] Moh Nazir, *Metode Penelitian,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 91.

sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.[67]

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung *(emergency sampling design)*. Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya. Peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap. Unit sampel yang dipilih makin lama makin terarah sejalan dengan makin terarahnya fokus penelitian. Dalam proses penentuan sampel, berapa besar sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai apabila telah sampai kepada taraf *"redudency"* (datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru), artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.[68]

Dalam penelitian ini, mula-mula peneliti memilih satu atau dua orang mahasiswa hukum ekonomi syariah sebagai sampel untuk dijadikan sumber data. Apabila dengan satu atau dua orang yang berada di jurusan hukum ekonomi syariah belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka peneliti akan mencari mahasiswa hukum ekonomi syariah lain lagi yang dapat dijadikan sebagai sumber data dengan cara seorang mahasiswa hukum ekonomi syariah tersebut diminta memilih mahasiswa hukum ekonomi syariah lainnya untuk

[67] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 219

[68] *Ibid.,* h. 221

dijadikan sampel lagi, begitu seterusnya hingga data yang dikumpulkan telah sampai kepada taraf jenuh.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diteliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data sekunder diperoleh atau berasal dari bahan kepustakaan.[69] Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku tentang perilaku konsumen yang terdiri dari, Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006), Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Prilaku Konsumen Penkdekatan Prakti,* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), Adimarwan A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004). Karena dalam buku-buku tersebut menjelaskan bagaimana minat seseorang dalam memilih sesuatu atau keinginan untuk memilih sesuatu. Teori tentang minat ini dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian yang hendak diteliti yakni faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa hukum ekonomi syariah menjadi nasabah bank syariah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara *(interview)*

[69] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h. 88.

Wawancara *(interview)* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.[70]

Adapun wawancara dari segi pelaksanaannya, dibedakan atas: a) Wawancara bebas *(Inguided Interview)*, di mana pewancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. b) Wawancara terpimpin *(Guided Interview*), yaitu wawancara yang dilkakukan oleh pewancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur. c) Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.[71]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis interview bebas terpimpin, di mana pertanyaan yang akan ditanyakan sudah dipersiapkan sebelumnya secara cermat sedang dalam penyampaiannya dengan bebas dalam arti tidak terikat dengan nomor urut pada pedoman wawancara dan bisa dikurangi atau ditambah. Perolehan data yang akurat dalam penelitian ini peneliti mengadakan interview dengan Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro menjadi nasabah Bank Syariah.

[70] *Ibid.,* h. 133.
[71] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*., h. 132.

2. Dokumentasi

Merupakan cara yang digunakan untuk mencari data mengenai data hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[72]

Dalam penelitian ini data yang dicari berbentuk dokumentasi berupa topografi, monografi, dan lain sebagainya dari Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, hasil wawancara dengan Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah guna memperoleh data Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 IAIN Metro.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, dengan demikian peneliti akan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian mengenai FAKTOR-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 IAIN Metro).

D. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dihasilkan oleh sebuah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif menempatkan data sebagai titik sentral di dalam penelitian. Penempatan ini membuat proses penelitian kualitatif sepenuhnya mengandalkan pada dinamika dan variasi data. Peneliti harus menyediakan banyak kesempatan untuk melakukan revisi dalam setiap tahapan yang dilalui. Proses ini menjadikan penelitian kualitatif memiliki pola yang *Cyclical* (berulang). Dengan mengandalkan pada pola yang induktif, maka dapat

[72] *Ibid.,* h. 274.

digambarkan bahwa penelitian kualitatif memfokuskan pada data yang terkumpul dan mengandalkan pada data yang diolah dan dianalisis, untuk kemudian terfokus pada terbentuknya sebuah kesimpulan atau teori.[73]

Data yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi dari Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro akan diolah menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan keterangan dengan mengacu pada berbagai teori dengan pokok masalah. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara berfikir induktif, sehingga peneliti mengetahui mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 IAIN Metro).

[73]Lilik Aslichati, dkk., *Metode Penelitian Sosial,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 8.21.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang IAIN Metro

1. Sejarah Kampus IAIN Metro:

Pada kisaran tahun *1691-1997* cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdiriya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Ini lain karena berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid.

Penataan demi penataan kelembagaan dalam STAIN Jurai Siwo Metro semakin hari semakin ditingkatkan. Sejalan dengan dinamika kehidupan kampus sejak 1997 juga dibuka jurusan baru yakni Jurusan Syari'ah yang saat itu hanya satu prodi yaitu Ahwalusy Syakhsiyyah. Baru pada tahun 1999. Masa ini dikenal dengan istilah *passing out* karena sejak tahun 1997 STAIN Metro sudah tidak berada di bawah IAIN Raden Intan lagi.[74]

Walau saat itu sempat menjadi polemik bagi banyak kalangan, namun menjadi catatan sejarah bahwa Ekonomi Islam dimulai dari STAIN Jurai Siwo Metro Pada penerimaan Mahasiswa Baru tahun ajaran 2006-2007, prodi D3 Bahasa Inggris dan Prodi baru yakni S1 Bahasa

[74] Adminitrator, "Profil IAIN Metro", dalam metrouniv.ac.id, diunduh pada 18 Desember 2018.

Inggris dan D4. diupayakan pada 2007 yang akan datang proses akreditasi kedua prodi ini bisa terwujud.

Kampus STAIN Jurai Siwo Metro mengalami kemajuan signifikan. Satu-satunya kampus negeri di Kota Metro ini menjadi kampus Islam yang diminati calon mahasiswa dari berbagai daerah, baik dari Lampung maupun luar. Sejak dipimpin Prof. Dr. Syaripudin, M.Ag, mulai tahun 2007 sampai sekarang, STAIN menjadi kampus yang berkembang dan melahirkan lulusan sarjana Islam yang siap berkompetensi dalam segala bidang.

Untuk membangun kompetensi mahasiswa, STAIN memiliki tiga jurusan, yaitu Tarbiyah, Syariah, dan Ekonomi Islam yang terdiri dari program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Ahwalus Syahsiyah/Hukum Islam, Ekonomi Syariah, dan Diploma Tiga (D-3) Perbankan Syariah. STAIN juga mulai membuka program Pascasarjana (S-2) untuk jurusan Ilmu Pendidikan Islam dan Hukum Islam.

Tahun 2010 adalah tahun persiapan alih status STAIN menjadi IAIN. Saat ini civitas akademika STAIN Jurai Siwo Metro dengan berbagai upaya berusaha menjadi perguruan tinggi unggulan dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu, seni dan budaya keislaman.[75]

[75] *Ibid.,*

Pada tahun 2011, pembangunan fisik gedung meliputi ruang kuliah, gedung rektorat, rehabilitasi gedung perpustakaan, penambahan lokal dan perangakat laboratorium computer, kelas multimedia Program Pascasarjana dan perencanaan pengembangan cyber campus. Selain itu, bahwa berdirinya Program Pascasarjana diharapkan mampu memperkuat data dukung akan proses alih status STAIN Metro ke IAIN Metro, karena dalam ketentuan perundang-undangan, bahwa Sekolah Tinggi semestinya hanya memiliki satu jurusan professional. Sementara saat ini, STAIN Metro sudah memiliki 2 Jurusan (Tarbiyah dan Syari'ah) dengan 8 Program Studi dan Program Pascasarjana (S2) dengan 2 Program Studi.

Alih status STAIN Jurai Siwo Metro ke IAIN Jurai Siwo Metro sudah diajukan sejak tahun 2010 dan direncanakan bisa terealisasi pada 2012 tahun depan. Musyawarah alumni juga menjadi salah satu syarat administrasi alih status STAIN ke IAIN. Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas yang merupakan penggabungan dari 2 jurusan dengan 9 program studi.

Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.[76]

[76] *Ibid.,*

Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN.

Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.[77]

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah IAIN Metro Menjadi Nasabah Bank Syariah

Perbankan Syariah adalah bank yang sistem operasionalnya tidak menggunakan system bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah Islam. Dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan maupun yang diterima, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang diperjanjikan.[78]

Penelitian dilakukan dengan mewawancarai mahasiswa hukum ekonomi syariah. Hasil wawancara yang dilakukan ke mahasiswa memperoleh hasil sebagai berikut.

Responden K, awal mula responden sudah diminta oleh orang tua yang bersangkutan untuk menjadi nasabah bank syariah, tetapi responden

---

[77] *Ibid.*,
[78] Ismail, *Perbankan syariah,* (Jakarta : Kencana, 2011), h. 100.

masih ragu dan tidak menggunakannya. Responden juga tidak terpengaruh oleh kepribadiannya, tidak memiliki motivasi tersendiri, tidak memiliki gaya hidup yang selalu mengedepankan syariah, tidak terpengaruh juga oleh pelayanan bank syariah, tidak terpengaruh oleh promosi yang di edarkan oleh bank syariah dan tidak juga terpengaruh oleh lokasi bank syariah. Akan tetapi setelah responden mempelajari tentang bank syariah di bangku kuliah, responden baru merasa yakin bahwa bank syariah berjalan sesuai dengan yang di anjurkan dalam agama islam dan langsung menjadi nasabah bank syariah. Responden telah menjadi nasabah bank syariah kurang lebih selama satu tahun dan hingga saat ini masih menjadi nasabah. Responden merasa nyaman karena bank syariah menggunakan system bagi hasil dan tidak mengandung riba.[79]

Wawancara kepada responden PS, awal mula menjadi nasabah bank syariah karena saran dari orang tua yang bersangkutan. Responden menjadi nasabah bank syariah tidak terpengaruh oleh kepribadiannya, tidak memiliki gaya hidup yang selalu mengedepankan syariah, dan tidak juga terpengaruh oleh lokasi bank syariah. Responden menjadi nasabah bank syariah kurang lebih selama dua tahun dan hingga saat ini masih menjadi nasabah. Responden juga merasakan bahwa potongan pada bank syariah lebih kecil daripada bank konvensional, dan responden merasa nyaman karena bank syariah berjalan sesuai dengan syariat islam.[80]

[79] Wawancara dengan K, pada tanggal 18 Desember 2018.
[80] Wawancara dengan PS, pada tanggal 18 Desember 2018.

Wawancara selanjutnya yaitu kepada responden IN. Responden menjadi nasabah bank syariah kurang lebih sekitar 10 bulan dan hingga saat ini masih menjadi nasabah. Awal mula menjadi nasabah bank syariah karena responden termotivasi oleh teman dekatnya yang telah lebih dulu menjadi nasabah bank syariah. Responden juga terpengaruh oleh kepribadiannya yang ingin membandingkan antara bank syariah dan bank konvensional. Responden tidak terpengaruh oleh gaya hidupnya, tidak terpengaruh dengan lokasi dan promosi yang diberikan oleh bank syariah. Menurut responden transaksi menggunakan bank syariah lebih nyaman dan potongan perbulannya lumayan kecil.[81]

Wawancara terhadap responden RAR, responden berminat menjadi nasabah bank syariah tidak terpengaruh oleh kepribadiannya, tidak memiliki gaya hidup yang selalu mengedapankan bank syariah, dan tidak juga terpengaruh oleh lokasi dimana bank syariah berada. Responden berminat menjadi nasabah bank syariah dikarenakan sistem yang berbagai macam, seperti adanya kerja sama antara nasabah dengan bank dan sudah di atur dalam hukum islam. Responden berminat menjadi nasabah bank syariah setelah mendapatkan pengetahuan tentang bank syariah di bangku kuliah, sejak saat itu responden termotivasi untuk menjadi nasabah bank syariah.[82]

Wawancara terhadap responden RS, responden berminat menjadi nasabah bank syariah tidak terpengaruh oleh kepribadiannya, tidak memiliki

[81] Wawancara dengan IN, pada tanggal 18 Desember 2018.
[82] Wawancara dengan RAR, pada tanggal 19 Desember 2018.

motivasi tersendiri, tidak terpengaruh oleh gaya hidupnya, juga tidak terpengaruh oleh promosi yang di berikan bank syariah dan tidak terpengaruh oleh lokasi bank syariah yang bersangkutan. Responden berminat menjadi nasabah bank syariah dikarenakan secara hukum islam bank syariah itu lebih baik daripada bank konvensional. Responden berminat menjadi nasabah bank syariah setelah mendapatkan pengetahuan tentang bank syariah di bangku kuliah, menurut responden jika ia tidak kuliah mungkin ia tidak akan mengetahui tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional.[83]

Wawancara terhadap responden RP, responden berminat menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah yang menggunakan sistem akad dan untuk keuntungannya menerapkan sistem bagi hasil. Responden berminat menjadi nasabah bank syaiah tidak terpengaruh oleh kepribadiannya, sikap dan keyaikannya, tidak memiliki gaya hidup yang selalu mengedepankan syariah, juga tidak terpengaruh oleh promosi dan lokasi yang diberikan bank syariah. Responden berminat menjadi nasabah bank syariah karena telah mendapatkan pengetahuan tentang bank syariah di bangku kuliah.[84]

Wawancara terhadap resonden R, alasan responden menjadi nasabah bank syariah karena responden melihat brosur promosi yang di edarkan oleh bank yang bersangkutan,responden merasa tertarik setelah melihat produk tabungan wadiah yang ditawarkan oleh bank yang bersangkutan. Responden merasa nyaman karena menabung di bank syariah mendapatkan bagi hasil

[83] Wawancara dengan RS, pada tanggal 19 Desember 2018.
[84] Wawancara dengan RP, pada tanggal 19 Desember 2018.

dan tidak ada potongan tiap bulannya. Responden menjadi nasabah bank syariah tidak terpengaruh oleh kepribadiannya, tidak memiliki motivasi tersendiri, tidak memiliki gaya hidup yang selalu mengedepankan syariah, dan juga tidak terpengaruh oleh lokasi bank yang bersangkutan.[85]

Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat diketahui bahwa responden tidak terpengaruh oleh kepribadiannya, gaya hidup yang selalu mengedepankan syariah, juga tidak terpengaruh oleh pelayanan dan lokasi yang diberikan oleh bank syariah. Akan tetapi, responden berminat menjadi nasabah bank syariah karena terpengaruh oleh agama, sikap dan keyakinan, motivasi, promosi dan margin keuntungan yang ditawarkan oleh bank syariah.

C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Menjadi Nasabah Bank Syariah

Faktor-faktor minat terbagi menjadi dua jenis yaitu faktor internal dan faktor eksternal.[86] Faktor internal terdiri atas kepribadian, motivasi, sikap dan keyakinan, gaya hidup, dan Agama. Faktor eksternal terdiri atas pelayanan, margin keuntungan, promosi, dan lokasi yang diberikan oleh pihak bank yang ingin mempengaruhi minat seseorang. Hasil wawancara terhadap mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah IAIN Metro jenis faktornya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

---

[85] Wawancara dengan R, pada tanggal 19 Desember 2018.

[86] Abdul Rahman Shaleh, Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam,* (Jakarta: Prenada Media, 2003), h. 263

Hasil wawancara dari 7 responden ada 6 responden yang termasuk dalam faktor internal. Hal ini disesuaikan dengan hasil wawancara terhadap ke 6 responden.

Awal mula responden K sudah diminta oleh orang tua yang bersangkutan untuk menjadi nasabah bank syariah, tetapi responden masih ragu dan tidak menggunakannya. Setelah responden mempelajari tentang bank syariah di bangku kuliah, responden baru merasa yakin dan langsung menjadi nasabah bank syariah. Hal ini termasuk kedalam faktor internal, karena responden memiliki sikap dan keyakinan sendiri terhadap bank syariah setelah responden mendapatkan pengetahuan tentang perbankan syariah di bangku kuliah. Responden telah menjadi nasabah bank syariah kurang lebih selama satu tahun dan hingga saat ini masih menjadi nasabah. Responden merasa nyaman karena bank syariah menggunakan system bagi hasil dan tidak mengandung riba.

Responden PS, awal mula menjadi nasabah bank syariah karena saran dari orang tua yang bersangkutan. Responden menjadi nasabah bank syariah kurang lebih selama dua tahun dan hingga saat ini masih menjadi nasabah. Responden menggunakan bank syariah dikarenakan pengaruh dari keluarga yaitu orang tua responden. Responden juga merasakan bahwa potongan pada bank syariah lebih kecil daripada bank konvensional. Hal ini termasuk kedalam faktor internal karena dipengaruhi oleh motivasi. Responden termotivasi menggunakan bank syariah karena orang tua responden

menggunakan bank syariah, sehingga responden juga menggunakan bank syariah.

Responden IN menjadi nasabah bank syariah kurang lebih sekitar 10 bulan dan hingga saat ini masih menjadi nasabah. Awal mula menjadi nasabah bank syariah karena responden termotivasi oleh teman dekatnya yang telah lebih dulu menjadi nasabah bank syariah. Menurut responden transaksi menggunakan bank syariah lebih nyaman dan potongan perbulannya lumayan kecil. Hal termasuk kedalam faktor internal karena motivasi. Responden menggunakan bank sariah karena temannya menggunakan bank syariah juga.

Responden RAR berminat menjadi nasabah bank syariah dikarenakan sistem yang berbagai macam, seperti adanya kerja saam antara nasabah dengan bank dan sudah di atur dalam hukum islam. Responden berminat menjadi nasabah bank syariah setelah mendapatkan pengetahuan tentang bank syariah di bangku kuliah, sejak saat itu responden termotivasi untuk menjadi nasabah bank syariah. Responden memiliki minat terhadap bank syariah ini termasuk dalam faktor internal yang dipengaruhi oleh motivasi karena responden mengetahui perbedaan dan kelebihan bank sayriah dengan bank konvensional selama responden kuliah. Hal ini menjadikan responden termotivasi, sehingga berminat menggunakn layanan bank sayriah.

Selanjutnya, responden RP berminat menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah yang menggunakan sistem akad dan untuk keuntungannya menerapkan sistem bagi hasil. Responden berminat menjadi

nasabah bank syariah karena telah mendapatkan pengetahuan tentang bank syariah di bangku kuliah. Hal ini termasuk kedalam faktor internal karena responden termotivasi akibat pengetahuan selama perkuliahan tentang bak sayriah.

Responden RS berminat menjadi nasabah bank syariah dikarenakan secara hukum islam bank syariah itu lebih baik daripada bank konvensional, sehingga responden memiliki minat terhadap bank syariah karena agamanya. Responden berminat menjadi nasabah bank syariah setelah mendapatkan pengetahuan tentang bank syariah di bangku kuliah, menurut responden jika ia tidak kuliah mungkin ia tidak akan mengetahui tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Hal ini termasuk kedalam faktor internal yang dipengaruhi oleh agama. Dalam agama islam, bank sayriah merupakan bank bebas riba sehingga umat muslim dianjurkan untuk menggunakan bank syariah. Oleh karena itu, responden berminat menggunakan bank syariah karena agamanya.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, faktor internal mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah IAIN Metro dipengaruhi oleh:

a. Sikap dan Keyakinan
b. Motivasi
c. Agama

Selanjutnya hasil wawancara dari 7 responden ada 1 responden yang termasuk dalam faktor eksternal. Hal ini disesuaikan dengan hasil wawancara terhadap ke 1 responden.

Responden R, alasan responden menjadi nasabah bank syariah karena responden melihat brosur promosi yang di edarkan oleh bank yang bersangkutan,responden merasa tertarik setelah melihat produk tabunga wadiah yang ditawarkan oleh bank yang bersangkutan. Responden merasa nyaman karena menabung di bank syariah mendapatkan bagi hasil dan tidak ada potongan tiap bulannya. Hal ini termasuk kedalam faktor eksternal karena responden menggunakan bank syariah disebabkan tertarik oleh brosur yang responden dapat dari bank syariah tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah IAIN Metro terhadap penggunaan bank syariah dikarenakan dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal dipengaruhi oleh
    a. Sikap dan Keyakinan
    b. Motivasi
    c. Agama
2. Faktor eksternal dipengaruhi oleh
    a. Promosi

B. Saran

Adapun saran yang ditujukan kepada pihak mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah yang belum bergabung menjadi nasabah bank syariah agar segera merealisasikan minatnya untuk menjadi nasabah bank syariah, karena mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah sudah mengetahui bahwa bank syariah menerapkan sistem perbankan yang sesuai dengan syariat islam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman Shaleh, Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam,* Jakarta: Prenada Media, 2003.

Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud*, Riyadh: Dar al-Risalah Jil. 5,2009.

Adimarwan A. Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan,* Jakarta: PT. Raja Grafindo PErsada, 2004.

Arfin Hamid, *Hukum Ekonomi Islam Di Indoneisa* , Ghalia Indonesia.

Chuzaimah T. Yango, A. Hafiz Anshary, *Problematika Hukum Islam Kontemporer,* Jakarta: PT.Pustaka Firdaus, 1995.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Prilaku Konsumen Penkdekatan Prakti*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013.

Hasan Alwi, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Ismail, *Perbankan syariah,* Jakarta : Kencana, 2011.

Ismail, *Perbankan Syariah, Syariah,* Jakarta: Kencana PRenada Media Group, 2005.

Isriani Hardini, Muh. Giharto, *Kamus Perbankan Syariah*, Bandung: Penerbit Marja, 2007.

Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik,* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi 2014,* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.

Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.

Lilik Aslichati, dkk., *Metode Penelitian Sosial,* Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.

Moh Nazir, *Metode Penelitian,* Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif,* Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Muhammad Syafi'I Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: PT.Dana Bhakti Prima, 1992.

Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Kepraktek,* Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Paryati Sudarman, *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi,* Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2004.

Philip Khotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008.

Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran,* Jakarta: Erlangga, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah,* Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.

W.J.Spoerwadarminta, *Kamus Umum, Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait, BMUI dan Takaful*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Zainal Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah,* Jakarta: Alvabet, 2002.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 IAIN Metro)

Wawancara dengan Mahasiswa/Mahasiswi jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Hesy) IAIN Metro Angkatan Tahun 2014

1. Apakah kepribadian anda mempengaruhi minat anda menjadi nasabah bank syariah?
2. Apakah anda memiliki motivasi tersendiri sehingga berminat menjadi nasabah bank syariah ?
3. Apakah anda berminat menjadi nasabah bank syariah karena anda sudah belajar dalam perkuliahan tentang bank syariah, sehingga anda berminat untuk menjadi nasabah bank syariah?
4. Apakah anda berminat menjadi nasabah bnak syariah karena gaya hidup anda?
5. Apakah anda berminat menjadi nasabah bank syariah karena agama anda?
6. Apakah anda berminat menjadi nasabah bank syariah karena pelayanan yang ada di bank syariah?
7. Apakah anda berminat menjadi nasabah bank syariah karena keuntungan yang akan anda dapatkan ketika menjadi nasabah?
8. Apakah anda berminat menjadi nasabah bank syariah karena promosi yang diberikan oleh bank syariah?
9. Apakah anda berminat menjadi nasabah bank syariah karena lokasi bank yang dekat dengan rumah anda?

B. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya jurusan Ekonomi Syariah Metro (Hesy) IAN Metro
2. Visi dan Misi jurusan Ekonomi Syariah Metro (Hesy) IAN Metro

Metro, Desember 2018
Mahasiswa Ybs.

Mitra Adi Prayoga
NPM. 141272410

Mengetahui,

Pembimbing I

Sainul, SH, MA
NIP. 19680706 200003 1 004

Pembimbing II

Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

OUTLINE

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 IAIN Metro)

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat
    1. Pengertian Minat
    2. Macam-Macam Minat
    3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat
B. Perbankan Syariah
    1. Pengertian Bank Syariah
    2. Dasar Hukum Bank Syariah
    3. Prinsip-Prinsip Operasional Bank Syariah
C. Nasabah Perbankan Syariah
D. Mahasiswa

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian
   1. Jenis Penelitian
   2. Sifat Penelitian
B. Sumber Data
   1. Sumber Data Primer
   2. Sumber Data Sekunder
C. Teknik Pengumpulan Data
   1. Wawancara
   2. Dokumentasi
D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang IAIN Metro
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Mejadi Nasabah Bank Syariah
C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Mejadi Nasabah Bank Syariah

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, November 2018

Peneliti,

Mitra Adi Prayoga

NPM. 141272410

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Sainul, SH, MA	**Suraya Murcitaningrum, M.SI**
NIP. 19680706 200003 1 004	NIP. 19801106 200912 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Mitra Adi Prayoga**
NPM : 141268310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		9-10-18	Perbaiki sumber data primernya! Penunjang apa? - kesimpulan fakta perbaiki	[signature]
		10-10-18	Perbaiki sumber data primer	[signature]

Dosen Pembimbing II

Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

Mahasiswa Ybs.

[signature]

Mitra Adi Prayoga
NPM. 141268310

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Mitra Adi Prayoga**
NPM : 141268310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		3-10-18	Footnote, Cek kembali -annya banyak yg salah! Opcit, ibid, cek! - Referensi juga masih ada yg belum dicantumkan! - Deskripsi penelitian - Data lapangan, bersih	

Dosen Pembimbing II

Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

Mahasiswa Ybs.

Mitra Adi Prayoga
NPM. 141268310

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Mitra Adi Prayoga**
NPM : 141268310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10 - 10 - 2018	~~Suraya Suaitan ningrum~~ Suraya Murcitaningrum, M.SI	Acc Bab 1-3 dapat dilanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

Mahasiswa Ybs.

Mitra Adi Prayoga
NPM. 141268310

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mitra Adi Prayoga — Jurusan/Fakultas : S1 PBS/Ekonomi dan Bisnis Islam

NPM : 141268310 — Semester / T A : IX/ 2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu / 24 - 10 - 2018		> Secara keseluruhan proposal baik. Catatan pada [illegible] yg ragu akan tidak jelas harus ada penegasan (lihat coretan) > Proposal dapat diseminarkan Acc.	(signature)

Dosen Pembimbing I

Sainul, SH., MH
NIP. 19680706200003 1 004

Mahasiswa Ybs,

Mitra Adi Prayoga
NPM. 141268310

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mitra Adi Prayoga
NPM : 141268310

Jurusan/Fakultas : S1 PBS/Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester / T A : IX/ 2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17-12-18		- Jumlah kalimat tanya yg tepat sesuai dg O/D - Sistematisasi pertanyaan yg [illegible] [illegible] 1 [illegible] [illegible] di [illegible] ke-5	
	18-12-18		- ACC APD dapat dilanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

Mitra Adi Prayoga
NPM. 141268310

IAIN METRO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mitra Adi Prayoga Jurusan/Fakultas : S1 PBS/Ekonomi dan Bisnis Islam
NPM : 141268310 Semester / T A : IX/ 2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	LB. belum tergambar faktor minat memilih nasabah bank (faktor internal & eksternal) bab II hal. 3 [illegible]. CT Mahasiswa setiap kutipan berikan tanggapan (footnote: 44 & 45). Daftar pustaka: urutkan sesuai abjad.	[signature]

Dosen Pembimbing I

Sainul, SH., MA
NIP. 19680706200003 1 004

Mahasiswa Ybs,

Mitra Adi Prayoga
NPM. 141268310

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Mitra Adi Prayoga**
NPM : 141268310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	kamis 29-11-18		- kata asing dicetak miring - Daftar Pustaka [illegible]	[signature]
2	3-12-18 Senin		- Acc [illegible] proposal dapat dilanjutkan kepembimbing I	[signature]

Dosen Pembimbing II

Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

Mahasiswa Ybs.

[signature]

Mitra Adi Prayoga
NPM. 141268310

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mitra Adi Prayoga
NPM : 141268310

Jurusan/Fakultas : S1 PBS/Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester / T A : IX/ 2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Bab I - III Sudah memuat substansi penelitian, perbaiki sesuai catatan. Agar menjilid APD.	[signature]
		✓	Bab I - III . ACC.	[signature]

Dosen Pembimbing I

Sainul, SH., MH
NIP. 19680706200003 1 004

Mahasiswa Ybs,

Mitra Adi Prayoga
NPM. 141268310

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mitra Adi Prayoga
NPM : 141268310
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Laporan penelitian mengacu pd APD yg telah di buat. 1. APD no. 1 belum terjawab ? 2. APD no. 4 bernada pembanding 3. APD no. 5 belum lengkap pembahasanya 4. APD no. 6. bernada pertanyaan 5. APD no 7, 8 belum lengkap jawabannya. 6. APD no. 9 juga belum ada jawabannya	

Semua informasi berkaitan dengan APD dalam penelitian di tuliskan dalam laporan penelitian - Analisis mengacu pd BAB II.

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

Mitra Adi Prayoga
NPM. 141268310

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mitra Adi Prayoga
NPM : 141268310
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			- Laporan penelitian bukan lagi, masih ada bagian yg belum pas, & kesimpulan tdk pd laporan penelitian namun ada pd bab 5 - Kesimpulan belum menjawab pertanyaan penelitian. benahi - Saran di perbaiki	

Dosen Pembimbing II,

Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

Mitra Adi Prayoga
NPM. 141268310

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mitra Adi Prayoga
NPM : 141268310
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	~~[illegible]~~ 25-12-18		[illegible]	[signature]
			ACC [illegible]	[signature]

Dosen Pembimbing II,

Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

[signature]

Mitra Adi Prayoga
NPM. 141268310

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mitra Adi Prayoga
NPM : 141268310
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	14/01/2019	V	APD. Dijurnal semuanya. APD tidak Rasional Penelitian lapangan minimal 5% dibuktikan pada Footnote.	
	15/01/2019	V	Bab IV-V ACC Untuk data dianalisis agar ditingkatkan	

Dosen Pembimbing I,

Sainul, SH., MA
NIP. 19680706 200003 1 004

Mahasiswa Ybs,

Mitra Adi Prayoga
NPM. 141268310

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

LEMBAR DISPOSISI FAKULTAS

Indeks berkas : Kode :

Tanggal / Nomor :
Asal :
Isi Ringkas :

Diterima Tanggal :

Tanggal penyelesaian

Isi disposisi :

Diteruskan kepada :
1.
2.
3.

Sesudah digunakan harap dikembalikan :

Kepada :

Tanggal :

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2959/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syariah IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2958/In.28/D.1/TL.01/12/2018, tanggal 26 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama	: **MITRA ADI PRAYOGA**
NPM	: 141268310
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN Metro, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA HUKUM EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2014/2015 IAIN METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Desember 2018
Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2958/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**MITRA ADI PRAYOGA**
NPM	:	141268310
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di IAIN Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA HUKUM EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2014/2015 IAIN METRO)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Desember 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Sawitri Adaninggar, M.Pd

Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0073/In.28.2/D/PP.00.9/01/2019 14 Januari 2019
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Izin Research

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro nomor: 2959/In.28/D.I/TL.00/12/2018 tanggal 26 Desember 2018 perihal izin research, maka dengan ini kami menyetujui permohonan izin research atas nama saudara:

Nama	: Mitra Adi Prayoga
NPM	: 141268310
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: S1 Perbankan Syariah

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Dekan,

HUSNUL FATARIB

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website:www.metrouniv.ac.id; *email:* iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 1042/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2018 28 Mei 2018
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Sainul, SH.,MA
2. Suraya Murcitaningrum, M.S.I
di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Mitra Adi Prayoga
NPM : 141268310P
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Kecenderungan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2014/2015 Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Dalam Menggunakan Jasa Bank (Studi Komparatif Jasa Bank Syariah Dan Bank Konvensional)

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
   a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-122/In.28/S/OT.01/01/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Mitra Adi Prayoga
NPM	: 141268310
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 141268310.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar pdapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Januari 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

FOTO DOKUMENTASI

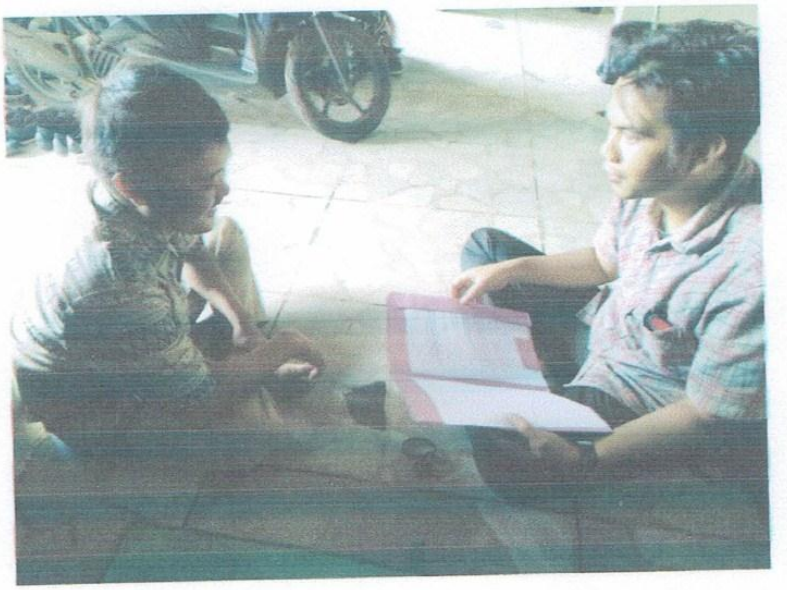

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mitra Adi Prayoga, lahir pada tanggal 26 Mei 1994 di Imopuro Kecamatan Metro Pusat Kota Metro, dari pasangan Bapak Syefri Ramon dan Ibu Heldawati. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 5 Metro, lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pada SMP Negeri 10 Metro, lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pada SMA Muhammadiyah 1 Metro, lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi S1 Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2014/2015, yang kemudian pada Tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, sehingga Program Studi S1 Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam berubah menjadi Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.